

# Investigasi terhadap Intensi Karier Mahasiswa Akuntansi

Dina Octavia Elisabet<sup>\*)</sup> Sinarti<sup>\*)</sup>

Politeknik Negeri Batam  
Program Studi Akuntansi Manajerial,  
Jl. Ahmad Yani, Batam Centre, Batam 29461, Indonesia  
<sup>1)</sup>e-mail: dinaoctaviaea@gmail.com  
<sup>2)</sup>e-mail: sinar@polibatam.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk pertama memberikan bukti empiris bahwa perbedaan gender dan tahun studi serta pengalaman magang mempengaruhi tingkat intensi karier mahasiswa. Kedua memberikan bukti empiris pengaruh gender, pengalaman magang, efikasi diri, minat, norma, dan konflik yang diantisipasi terhadap tingkat intensi karier mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan kuesioner. Responden dalam penelitian adalah mahasiswa akuntansi tahun kedua sampai tahun keempat pada tahun ajaran 2019. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan gender dan tahun studi serta pengalaman magang berpengaruh terhadap tingkat intensi karier mahasiswa. Gender, pengalaman magang, efikasi diri, minat, norma, dan konflik yang diantisipasi secara simultan berpengaruh terhadap tingkat intensi karier mahasiswa.

**Kata Kunci:** Mahasiswa Akuntansi, Magang, Akuntan, Konflik yang diantisipasi, Komitmen Profesional

## Abstract

*This study aims to first provide empirical evidence that gender differences and years of study and internship experience affect the level of student career intention. The second provides empirical evidence of the effect of gender, internship experience, self-efficacy, interests, norms, and anticipated conflicts on the level of student career intentions. The data collection method used was a survey method with a questionnaire. Respondents in the study were accounting students from the second to fourth years of the 2019 academic year. Data analysis in this study used multiple linear regression tests. The results showed that gender differences and years of study and internship experience influenced the level of student career intentions. Gender, internship experience, self-efficacy, interests, norms, and anticipated conflicts simultaneously affect the level of student career intentions.*

**Keywords:** Accounting Students, Internships, Accountants, Anticipated Conflict, Professional Commitment

## 1. Pendahuluan

Sarjana ekonomi jurusan akuntansi di perguruan tinggi negeri maupun swasta merupakan salah satu lulusan yang terbanyak setiap tahunnya, namun tidak seluruhnya lulusan akuntansi berminat melanjutkan berkarier di bidang akuntansi. Ada yang memilih untuk mencari pekerjaan yang lebih menjanjikan walaupun tidak berkaitan dengan akuntansi. Jumlah akuntan di Indonesia lebih sedikit jika dibandingkan

dengan usaha kecil menengah yang menjanjikan untuk ditekuni. Tahun ini, Akuntan di Indonesia berjumlah 48 ribu orang, masih belum memenuhi kebutuhan tenaga profesional mencapai sebanyak 70 ribu orang dalam profesi tersebut (Islahuzzaman, 2017). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat intensi karier mahasiswa akuntansi dengan judul “Investigasi Terhadap Intensi Karier Mahasiswa Akuntansi”

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya berada di wilayah Malaysia oleh Ahmad, *et. al.* (2014) meneliti untuk mempelajari intensi siswa akuntansi untuk mengejar karier mereka sebagai akuntan. Mereka menemukan empat temuan dari penelitian ini. Pertama, pentingnya lembaga pendidikan sebagai agen sosialisasi karier. Kedua, minat intrinsik adalah prediksi yang paling berpengaruh niat karier mahasiswa akuntansi. Ketiga, penelitian ini menemukan bukti baru bahwa konflik yang diantisipasi adalah prediksi yang signifikan mempengaruhi niat karier di kalangan mahasiswa akuntansi. Temuan terakhir adalah prihatin dengan pengaruh pengalaman magang pada niat karier siswa.

Zhang, *et. al.* (2014) berasal dari Korea Selatan dan Amerika Serikat meneliti hubungan antara negara kelahiran, karier dan komitmen peran orang tua. Hasil penelitian ini adalah negara kelahiran dan etnis memprediksi karier dan komitmen peran orang tua. Ng, *et. al.* (2017) dari Malaysia menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi siswa akuntansi menuju jalur karier dan menemukan bahwa mahasiswa akuntansi lebih dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, pemaparan definisi karier dalam memilih jalur karier mereka, sedangkan pihak ketiga dan motivasi ekstrinsik cenderung mempengaruhi pilihan karier mahasiswa akuntansi.

Bagger *et. al.* (2014) menyelidiki peran penyesalan yang diantisipasi dalam keputusan konflik kerja-keluarga berbasis waktu. Mereka menemukan model persamaan struktural yang mengungkapkan penyesalan yang diantisipasi untuk memilih keluarga pilihan yang memediasi hubungan antara sentralitas kerja dan preferensi untuk pilihan keluarga. Mereka juga menemukan penyesalan yang diantisipasi karena memilih alternatif kerja yang memediasi hubungan antara sentralitas keluarga dan preferensi untuk pilihan keluarga. Penelitian terakhir oleh Akter & Siraj (2018) berasal dari Bangladesh menemukan bahwa dari lima variabel terdapat tiga variabel yang mempengaruhi, terdiri atas status universitas negeri, universitas swasta, dan pendapatan keluarga, memiliki hubungan yang signifikan dengan niat siswa untuk mengejar kualifikasi akuntan profesional. Sebaliknya, jenis kelamin dan Indeks Prestasi Kumulatif siswa dianggap sebagai faktor yang tidak signifikan dengan intensi siswa menjadi akuntan.

Penelitian ini juga pernah dilakukan di Indonesia oleh Taufiq (2015) yang meneliti pengaruh pengetahuan awal akuntansi, efikasi diri, dan minat belajar mahasiswa jurusan akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi juga ditemukan pada penelitian tersebut. Hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan awal akuntansi dan efikasi diri terhadap minat belajar. Penelitian Sondakh (2017) yang bertujuan memprediksi minat siswa dalam perilaku, melalui teori tindakan beralasan. Hasil penelitian ini menemukan beberapa indikator.

Faktor yang berhubungan dengan pekerjaan, faktor imbalan finansial, sikap norma subjektif terhadap karier akuntan, dan faktor untuk mengejar karier akuntan pada analisis melalui uji Goodness of fit (GOF).

Hatta & Riduan (2017) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi niat karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan di luar negeri. Hasil penelitian menunjukkan sikap terhadap perilaku dan norma subjektif berpengaruh signifikan positif terhadap niat karier mahasiswa akuntansi. Variabel kontrol perilaku yang dirasakan, tidak memiliki pengaruh pada profesi tenaga akuntansi di luar negeri.

Suseno (2018) meneliti pengaruh *gender*, motivasi internal, dan motivasi eksternal terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik pada jurusan ekonomi khususnya akuntansi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *gender*, motivasi internal, dan motivasi eksternal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap persepsi mahasiswa.

Srirejeki, dkk. (2019) meneliti faktor-faktor yang berkontribusi yang mempengaruhi niat akuntansi siswa di Indonesia untuk mengejar jabatan sebagai akuntan profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intrinsik dan pengaruh orang tua atau teman sebaya memengaruhi niat siswa untuk mengejar karier sebagai akuntan profesional.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang pernah dilaksanakan sebelumnya. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah mahasiswa jurusan akuntansi di beberapa perguruan tinggi yang ada di wilayah Batam yaitu Politeknik Negeri Batam, Universitas Batam, dan Universitas Internasional Batam. Alasan pemilihan sampel ini adalah ketiga perguruan tinggi ini merupakan perguruan tinggi terkemuka di wilayah Batam. Variabel bebas yang digunakan adalah *gender* dan tahun studi, pengalaman magang, efikasi diri, konflik yang diantisipasi, minat intrinsik, minat ekstrinsik, norma subjektif, dan tingkat intensi karier. Penelitian ini sangat penting untuk mempelajari intensi mahasiswa akuntansi dalam mengejar karier mereka sebagai akuntan dan memodelkan ini dalam konteks pendidikan akuntansi Indonesia.

## 2. Kerangka Teori

### *Gender dan Tahun Studi*

Baron (2000) mengartikan *gender* sebagai bagian dari ide diri yang melibatkan identifikasi individu sebagai seorang laki-laki atau perempuan. Perbedaan *Gender* dapat mempengaruhi sikap mahasiswa untuk mengejar karier akuntan. Tahun menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan ajaran tingkatan masa siswa belajar dalam tahun tertentu. Menurut Mudzalir (1997) belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam

segala hal baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun keterampilan. Tahun studi dapat mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap akuntansi saat mereka telah mempelajari akuntansi selama dua sampai empat tahun.

Literatur yang ada telah menyimpulkan bahwa intensi karier mahasiswa tidak hanya berbeda menurut gender tetapi juga berubah saat mereka belajar lebih mendalam dengan program jurusan akuntansi yang telah dipilih oleh mereka sendiri. Suseno (2018) menyimpulkan bahwa gender, berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap persepsi mahasiswa. Studi yang ada juga telah menentukan bahwa sikap mahasiswa terhadap akuntansi berubah saat mereka berkembang dengan studi mereka. Danziger & Eden (2007) telah menentukan lulusan akuntansi memiliki intensi yang lebih rendah untuk mengejar karier di bidang akuntansi dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi tahun pertama.

### **Pengalaman Magang**

Menurut Vardiansyah (2008), pengalaman ialah hasil persentuhan alam dengan panca indra manusia. Berasal dari kata peng-alam-an. Pengalaman memungkinkan seseorang menjadi tahu dan hasil tahu ini kemudian disebut pengetahuan. Pengertian magang menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), ialah calon pegawai yang belum diangkat secara tetap dan belum menerima gaji atau upah karena dianggap masih dalam taraf belajar (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Program magang membantu siswa dalam memutuskan apakah akuntansi adalah karier yang tepat (Beck & Halim, 2008), meyakinkan kembali intensi karier mahasiswa. Pengalaman magang meningkatkan motivasi mahasiswa akuntansi dalam mengejar karier di profesi akuntansi (Cord et al. 2010). Investigasi lebih lanjut tentang pengaruh magang terhadap intensi karier mahasiswa akuntansi diperlukan untuk mengonfirmasi hasil penelitian.

### **Efikasi Diri**

Efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil terlibat dalam perilaku tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan tertentu (Bandura, 1986). Menurut Bandura (1997) efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama yang terdiri atas pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi verbal, dan kondisi fisiologis. Efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi terdiri atas, efikasi diri adalah tingkat, dimensi kekuatan, dan dimensi generalisasi (Bandura 1997).

Penelitian yang melibatkan efikasi diri dengan akuntansi menjadi akuntan masih terbilang belum banyak diteliti, untuk menciptakan ruang dalam literatur. Studi tentang efikasi diri dalam penelitian Hayes dan Credle (2008), efikasi telah ditemukan yang berhubungan positif keputusan siswa untuk bergabung dengan profesi akuntansi. Taufiq (2015)

menyimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan positif terhadap minat belajar akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tingkat efikasi diri semakin tinggi, maka semakin tinggi pula minat belajar akuntansi.

### **Konflik yang diantisipasi**

Konflik dapat menempatkan dan menjaga garis batas antara dua atau lebih kelompok. Konflik dengan kelompok lain dapat memperkuat kembali identitas kelompok dan melindunginya agar tidak lebur ke dalam dunia sosial di sekelilingnya (Coser, 1956). Konflik antara keluarga merupakan konflik yang diantisipasi karena hal tersebut mungkin saja bisa terjadi di kemudian hari. Konflik keluarga terjadi karena adanya perbedaan kekuasaan seperti diferensiasi status antara laki-laki dan perempuan dalam keluarga yang kemudian memunculkan situasi perselisihan, konflik, dan persaingan (Farrington & Chertok, 1993).

Weer et. al. (2016) mendefinisikan konflik yang diantisipasi sebagai persepsi siswa tentang potensi konflik Antara pekerjaan dan peran keluarga tentang karier mereka. Ahmad et. al. (2016) menemukan bukti baru bahwa konflik yang diantisipasi adalah perkiraan yang berpengaruh positif terhadap intensi karier di kalangan mahasiswa akuntansi. Siswa yang mengantisipasi konflik berkaitan dengan karier masa depan mereka di bidang akuntansi akan cenderung memiliki intensi lebih rendah untuk menjadi akuntan.

### **Minat Intrinsik dan Ekstrinsik**

Minat didefinisikan sebagai kesadaran seseorang dalam suatu objek seseorang, suatu soal atau situasi yang terkait dengan dirinya. Minat adalah sambutan yang sadar, jika tidak maka minat tidak mempunyai nilai sama sekali. Kesadaran terhadap suatu objek disusul dengan meningkatnya perhatian (Witherington, 1999).

Menurut Haditomo (1998), faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang ada dua yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Minat bersumber dari dalam diri orang itu sendiri. Orang tersebut senang melakukan suatu perbuatan karena perbuatan itu sendiri. Faktor ekstrinsik berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan karena adanya dorongan yang datang dari luar. Orang melakukan kegiatan ini karena ada didorong atau paksaan dari luar.

Minat intrinsik menciptakan kesenangan dan kenikmatan dalam tugas yang dilakukan dan ada secara internal dalam individu. Minat intrinsik dan ekstrinsik sudah banyak dianalisis dalam studi sebelumnya. Ahmad, et al. (2014) menegaskan bahwa minat intrinsik adalah prediksi yang paling berpengaruh terhadap niat karier mahasiswa akuntansi. Srirejeki, dkk. (2019) menemukan faktor intrinsik memengaruhi niat siswa untuk mengejar karier

sebagai akuntan profesional.

Minat ekstrinsik berasal dari luar individu yang mempengaruhinya terletak pada daya tarik untuk melakukan aktivitas seperti pujian mendapat nilai baik dari pihak luar, memutuskan dan memastikan masa depan individu. Ng, et al. (2017) menemukan bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh positif terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi.

### **Norma Subjektif**

Norma merupakan pernyataan tentang realitas bahwa sesuatu dapat dikatakan benar. Norma bukan merupakan pernyataan tentang realitas sehingga tidak dapat dikatakan benar atau salah dengan ukuran realitas (Kelsen, 1945). Norma subjektif adalah persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1988).

Norma subjektif (subjective norm) adalah persepsi seseorang terhadap kepercayaan yang dianut orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Ajzen (1991) menyebutkan bahwa norma subjektif mengacu pada persepsi atas tekanan sosial yang dirasakan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Hatta & Riduan (2017) menemukan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan di luar negeri.

### **Tingkat Intensi Karier**

Intensi dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah maksud/tujuan. Karier adalah pekerjaan yang dapat memberikan harapan bagi seseorang untuk maju. Hal ini berarti bahwa Intensi karier adalah pekerjaan yang bertujuan memberikan harapan untuk maju. Chaplin (2004) mendefinisikan intensi (intention) sebagai suatu perjuangan guna suatu tujuan.

Wen et al. (2015) menyatakan bahwa intensi mahasiswa akuntansi yang mengikuti ujian cost per action akan memengaruhi karier mereka sebagai sebuah Bimbingan Profesi Ahli. Penelitian terbaru tentang intensi berasal dari China, Owusu, et al. (2018) melaporkan bahwa kepercayaan siswa secara signifikan positif terhadap intensi karier mereka untuk mengejar kualifikasi cost per action.

### **Pengaruh Perbedaan Gender dan Tahun Studi terhadap Tingkat Intensi Karier Mahasiswa**

Menurut teori, *gender* merupakan identifikasi individu sebagai seorang laki-laki atau perempuan. Tahun studi merupakan ajaran tingkatan masa siswa belajar dalam tahun tertentu. Tingkatan *gender* dan tahun studi dalam mempelajari akuntansi, maka dapat mempengaruhi intensi dalam mengejar karier mereka.

Penelitian sebelumnya yang ada telah menyimpulkan bahwa intensi karier mahasiswa tidak hanya berbeda menurut *gender* tetapi juga berubah saat mereka maju dengan program yang dipilih. Suseno (2018) menemukan bahwa Semakin tinggi

*gender* maka persepsi mahasiswa semakin tinggi, dalam kaitannya dengan penguasaan suatu keilmuan, terutama profesi akuntan publik, secara profesional tidak berhubungan langsung dengan *gender* tetapi erat kaitannya dengan setiap aturan yang berlaku pada profesi tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

### **H1 : Perbedaan gender dan tahun studi berpengaruh terhadap tingkat intensi karier mahasiswa**

### **Pengaruh Perbedaan Pengalaman Magang terhadap Tingkat Intensi Karier Mahasiswa**

Secara teori, pengalaman magang dapat diartikan sebagai pelatihan pra-kerja pada mahasiswa. Program magang bertujuan untuk menjadikan para mahasiswa magang untuk menguasai keterampilan.

Penelitian sebelumnya yang ada telah menyimpulkan bahwa pengalaman magang meningkatkan motivasi mahasiswa akuntansi dalam mengejar karier di profesi akuntansi (Cord et. al. 2010). Program magang membantu mahasiswa dalam memutuskan apakah akuntansi adalah karier yang tepat (Beck & Halim, 2008), meyakinkan kembali niat karier mahasiswa. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

### **H2 : Perbedaan pengalaman magang berpengaruh terhadap tingkat intensi karier mahasiswa**

### **Pengaruh Gender, Efikasi Diri, Pengalaman Magang, Minat, Norma, dan Konflik yang diantisipasi Terhadap Intensi Karier**

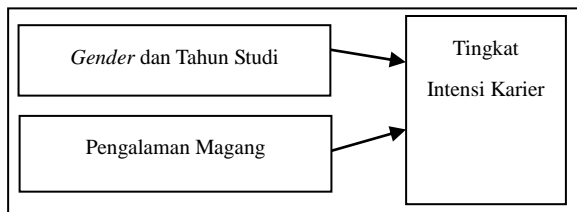
Secara teori, *gender* merupakan identitas individu seseorang. Minat diartikan sebagai kesadaran seseorang dalam suatu objek. Norma adalah pernyataan tentang realitas sesuatu dapat dikatakan benar. Konflik didefinisikan dapat menempatkan garis batas antara dua atau lebih kelompok.

Penelitian sebelumnya yang ada telah menyimpulkan bahwa *Gender*, minat, norma dan konflik yang diantisipasi dapat mempengaruhi intensi karier mahasiswa di masa depan. Sirejeki, dkk. (2019) menemukan faktor intrinsik memengaruhi niat siswa untuk mengejar karier sebagai akuntan profesional. Motivasi ekstrinsik berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi (Ng, et. al 2017). Norma berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan di luar negeri. (Hatta & Riduan 2017). Ahmad, et. al. (2014) menemukan bukti baru bahwa konflik yang diantisipasi adalah perkiraan yang berpengaruh positif terhadap niat karier di kalangan mahasiswa akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

### **H3 : Gender, efikasi diri, pengalaman magang, minat, norma, dan konflik yang diantisipasi berpengaruh terhadap tingkat intensi karier**

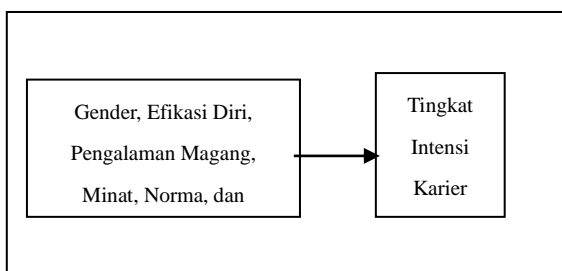
**mahasiswa**

Berdasarkan Hipotesis penelitian yang telah dipaparkan, maka model penelitian dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



**Gambar 1 Model Empirik Uji Beda**

Sumber: Penulis



**Gambar 2 Model Empirik Regresi Linear Berganda**

Sumber : Penulis

**3. Metode Penelitian**

Definisi operasional variabel yang dipakai dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

TABEL 1.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Intensi Karier (Y)	Tingkat intensi mahasiswa terhadap karier yang diteliti	Rasio
Gender dan Tahun Studi (X1)		
Pengalaman Magang (X2)		
Efikasi Diri (X3)		
Konflik yang diantisipasi (X4)	Unsur yang akan diteliti	Nominal
Minat Intrinsik (X5)		
Minat Ekstrinsik (X6)		
Tingkat Intensi Karier (Y)	Tingkat intensi mahasiswa terhadap karier yang diteliti	Rasio

Sumber : Ahmad *et. al.* (2014)

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa program studi/jurusan akuntansi di wilayah Batam.

Kuesioner berisi 41 (empat puluh satu) pertanyaan yang berhubungan dengan tingkat intensi karier. Dalam penelitian ini, responden akan diberikan 41 (empat puluh satu) pertanyaan dan pilihan jawaban dengan menggunakan skala Likert 5 poin. Kuesioner yang digunakan berasal dari penelitian Luszczynska,

*et al.*, (2005); Duggleby *et al.*, (2009); Mirsaleh *et al.*, (2010); Nonis & Swift (2001); Li *et al.* (2008), Ayeung & Sands (1997); Law & Yuen (2012); Byrne *et al.* (2012); Livingston *et al.* (1996); Conlon (2002); Markle (2004); Weer *et al.* (2006); Cinamon (2010); Bline *et al.* (1991); dan Dwyer *et al.* (2000).

Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* menggunakan analisis Regresi Linear Berganda (*Multiple Linear Regression*). Sampel yang akan digunakan pada penelitian adalah mahasiswa Batam jurusan akuntansi. Jumlah sampel yang ditentukan menggunakan rumus Lemeshow (1997) untuk mendapatkan jumlah sampel dari jumlah populasi yang tidak diketahui.

**4. Hasil dan Pembahasan**

*Uji Validitas*

Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 2.

TABEL 2. UJI VALIDITAS

Variabel	Item	Validitas		Kesimpulan
		R Hitung	R Tabel	
Efikasi Diri	Item 1	0,543	0,2387	Valid
	Item 2	0,599		Valid
	Item 3	0,693		Valid
	Item 4	0,636		Valid
	Item 5	0,557		Valid
	Item 6	0,491		Valid
	Item 7	0,428		Valid
	Item 8	0,401		Valid
	Item 9	0,384		Valid
	Item 10	0,72		Valid
Konflik yang diantisipasi	Item 1	0,425	0,2387	Valid
	Item 2	0,737		Valid
	Item 3	0,648		Valid
	Item 4	0,784		Valid
	Item 5	0,535		Valid
	Item 6	0,636		Valid
	Item 7	0,499		Valid
Minat Intrinsik	Item 1	0,792	0,2387	Valid
	Item 2	0,832		Valid
	Item 3	0,68		Valid
Minat Ekstrinsik	Item 1	0,649	0,2387	Valid
	Item 2	0,57		Valid
	Item 3	0,653		Valid
Komitmen	Item 1	0,722	0,2387	Valid
	Item 2	0,731		Valid
	Item 3	0,724		Valid
	Item 4	0,747		Valid
	Item 5	0,651		Valid
	Item 6	0,619		Valid
	Item 7	0,81		Valid
	Item 8	0,79		Valid
	Item 9	0,731		Valid
	Item 10	0,741		Valid

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22 (2019)

*Uji Reliabilitas*

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.

TABEL 3. UJI RELIABILITAS

Variabel	Reliabilitas		Kesimpulan
	Cronbach Alpha	Cut of Alpha	
Efikasi Diri	0,845	0,7	Reliabel

Konflik yang diantisipasi	0,842	0,7	Reliabel
Minat Intrinsik	0,879	0,7	Reliabel
Minat Ekstrinsik	0,784	0,7	Reliabel
Komitmen	0,928	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22 (2019)

Hasil uji realibilitas menggunakan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 jadi dapat disimpulkan bahwa lima variabel yang diuji dikatakan handal dan pertanyaannya selalu konsisten, yang artinya bahwa kelima instrumen pertanyaan penelitian ini dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan penelitian.

#### Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik untuk uji normalitas diperoleh tingkat signifikansi dari intensi karier sebesar 0,200. Tingkat signifikan intensi karier emosional (0,200) > 0,05, ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal untuk intensi karier. Hasil dari uji heteroskedastisitas intensi karier menunjukkan bahwa variabel penelitian bebas dari heteroskedastisitas hal ini dibuktikan dengan hasilnya lebih besar dari 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas perilaku belajar menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas hal ini dibuktikan dengan hasilnya lebih besar dari 0,05.

#### Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis 1, dan hipotesis 2 dengan menggunakan *Independent Sample T-Test* dapat dilihat pada Tabel 4. dan Tabel 5.

TABEL 4.

HASIL INDEPENDENT SAMPLE T-TEST VARIABEL GENDER

Variabel	Rata-Rata		t-test	
	Laki-Laki	Perempuan	t-value	Sig.
<b>Tahun ke 3</b>				
Efikasi Diri	40,11	39,2	0,435	0,665
Konflik yang diantisipasi	15,89	15,31	0,406	0,686
Minat Intrinsik	11,89	11,66	0,282	0,779
Minat Ekstrinsik	9,11	9,51	-0,388	0,7
Komitmen	36	37,9	-0,813	0,419
<b>Tahun ke 4</b>				
Efikasi Diri	40	38,98	0,685	0,496
Konflik yang diantisipasi	15,57	15,29	0,268	0,79
Minat Intrinsik	12,17	11,44	1,276	0,206
Minat Ekstrinsik	7,48	10,47	-4,695	0*
Komitmen	37,61	37,67	-0,034	0,973

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22 (2019)

TABEL 5.

HASIL INDEPENDENT SAMPLE T-TEST VARIABEL PENGALAMAN MAGANG

Variabel	Rata-Rata		t-test	
	Ya (n=54)	Tidak (n=14)	t-value	Sig.
Efikasi Diri	39,59	38,29	0,749	0,456
Konflik yang diantisipasi	14,91	17,21	-1,965	0,54
Minat Intrinsik	12	10,5	2,302	0,024
Minat Ekstrinsik	9,94	7,57	2,933	0,005

Komitmen	38,57	34,07	2,386	0,02*
----------	-------	-------	-------	-------

\*Signifikansi  $p \leq 0,05$

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22 (2019)

Hasil output data yang disajikan pada Tabel 4., menunjukkan bahwa perbedaan *gender* dan tahun studi secara signifikan terdeteksi di antara mahasiswa tahun keempat. Mahasiswa perempuan menunjukkan nilai minat ekstrinsik t hitung sebesar -4.695 dengan nilai signifikansinya sebesar 0. sehingga hipotesis 1 terdukung. Berdasarkan output data yang disajikan pada Tabel 5, Perbedaan signifikan terdeteksi pada tiga dari lima variabel yang diuji, yaitu minat intrinsik, minat ekstrinsik, dan komitmen yang memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Mahasiswa yang telah menjalani magang menunjukkan minat intrinsik, minat ekstrinsik dan komitmen yang jauh lebih tinggi (rata-rata 14,9; 12; dan 38,57) dibandingkan dengan mereka yang belum (rata-rata 10,5; 7,57; dan 37,07). sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 terdukung.

Hasil uji hipotesis 3 dengan menggunakan Uji Regresi Linear Berganda dapat dilihat pada Tabel 6.

TABEL 6.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA TERHADAP INTENSI KARIER

Variabel	DIMENSI KOMITMEN		
	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig
Konstanta	12,02	2,374	0,021
<i>Gender</i>	-2,137	-1,375	0,174
Pengalaman Magang	0,019	0,013	0,99
Efikasi Diri	0,458	4,854	0*
Konflik Yang diantisipasi	-0,538	-3,947	0*
Minat Intrinsik	1,14	4,438	0*
Minat Ekstrinsik	0,301	1,524	0,133
F hitung	15,51		0,000
R Square	0,604		

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22 (2019)

Hasil output data pada tabel 6., menunjukkan bahwa  $f_{hitung}$  sebesar 15,51 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai dari koefisien determinasi (R-square) yang diperoleh sebesar 0,604. Hal ini menunjukkan bahwa 60,9% intensi karier dipengaruhi oleh variabel bebas yakni efikasi diri, konflik yang diantisipasi, dan minat intrinsik. F hitung menunjukkan nilai signifikansi 0,000 sehingga variabel independen yaitu *gender*, pengalaman magang, efikasi diri, minat, dan konflik yang diantisipasi secara simultan mempengaruhi tingkat intensi karier mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga terdukung. Secara parsial, variabel minat ekstrinsik tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat intensi karier mahasiswa karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Hasil penelitian uji hipotesis menyatakan terdapat perbedaan signifikan terhadap mahasiswa perempuan pada tahun keempat dalam hal minat ekstrinsik. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Byrne, *et. al* (2012) yang menerangkan bahwa mahasiswa akuntansi sangat menilai minat ekstrinsik. Mereka cenderung memilih

profesi lain yang mereka anggap lebih bermanfaat secara ekstrinsik.

Hasil penelitian uji hipotesis menyatakan adanya perbedaan berdasarkan pengalaman magang. yang menerangkan adanya perbedaan signifikan. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cord *et. al.* (2010) yang menyatakan bahwa pengalaman magang meningkatkan motivasi mahasiswa akuntansi dalam mengejar karier di profesi akuntansi. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ahmad, *et. al.* (2014) yang menerangkan bahwa pengalaman magang pada intensi karier mahasiswa berpengaruh karena memberikan banyak manfaat.

Secara parsial, dimensi komitmen minat ekstrinsik tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi karier dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ng, *et. al.* (2017) yang menemukan bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh positif terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi.

## 5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: pertama apakah perbedaan *gender* dan tahun studi serta pengalaman magang berpengaruh terhadap tingkat intensi karier mahasiswa akuntansi. Kedua menguji pengaruh *gender*, efikasi diri, norma, minat dan konflik yang diantisipasi terhadap intensi karier mahasiswa. Hasil dari uji statistic menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Antara mahasiswa laki-laki dan perempuan pada tahun ke empat terkait dengan minat ekstrinsik dan norma subjektif yang mempengaruhi tingkat intensi karier mahasiswa. Untuk pengalaman magang, terdapat perbedaan terkait dengan minat ekstrinsik, minat intrinsik dan komitmen, untuk mahasiswa yang telah magang menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari mahasiswa yang belum magang. Selanjutnya *gender*, pengalaman magang, efikasi diri, minat, dan konflik yang diantisipasi secara simultan mempengaruhi tingkat intensi karier mahasiswa.

Ada tiga keterbatasan dalam penelitian. Pertama, sampel yang digunakan hanya dari 3 perguruan tinggi yang ada di Batam sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi. Kedua, Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner yang diisi secara mandiri oleh responden yang memungkinkan responden tidak mengisi kuesioner dengan serius. Ketiga, variabel bebas hanya berfokus terhadap *gender* dan tahun studi, pengalaman magang, efikasi diri, konflik yang diantisipasi, minat intrinsik, minat ekstrinsik, dan norma subjektif.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu pertama, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah sampel penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasi. Kedua, Peneliti bisa menambahkan metode lain berupa *deep interview* untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal. Ketiga, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel

yang diteliti.

## Referensi

- A. Ahmad, Z., Ismail, H., & Anantharaman, R. (2014). To be or not to be: an investigation of accounting students' career intentions. *Education Training Vol. 57 No. 3*, 360-376.
- B. Ajzen, I. (1988). *Attitudes, personality, and behavior*. Milton Keynes: Open University Press.
- C. Ajzen, I. (1991). Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Process 50*, 179-211.
- D. Akter, M., & Siraj, M. M. (2018). Factors Affecting Undergraduate Students' Intention to Become a Chartered Accountant in Bangladesh. *Asian Journal of Finance & Accounting Vol. 10, No. 1*, 428-439.
- E. Auyeung, P., & Sands, J. (2001). Factors influencing accounting students' career choice: a cross cultural validation study. *Accounting Education, Vol. 6 No. 1*, 13-23.
- F. Bagger, J., Reb, J., & Li, A. (2014). Anticipated regret in time-based work-family conflict. *Journal of Managerial Psychology, Vol. 29 Iss 3*, 304 - 320.
- G. Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Engelwood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- H. Baron, A. R. (2000). *Psikologi Sosial*. Bandung: Khazanah Intelektual.
- I. Beck, J., & Halim, H. (2008). Undergraduate internships in accounting: what and how do Singapore interns learn from experience? *Accounting Education, Vol. 17 No. 2*, 151-172.
- J. Bline, D.M., Duchon, D. , & Meixner, W.F. (1991). The measurement of organisational and professional commitment: an examination of the psychometric properties of two commonly used instrument. *Behavioural Research in Accounting, Vol. 3 No. 1*, 1-12.
- K. Byrne, M., Willis, P. , & Burke, J. (2012). Influences on school leavers' career decisions - Implications for the accounting profession. *International Journal of Management Education, Vol. 10 No. 2*, 101-111.
- L. Chaplin, J. P. (2004). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Cinamon, R. (2010). Anticipated work-family conflict: effects of role salience and self-efficacy. *British Journal of Guidance and Counselling, Vol. 38 No. 1*, 83-94.
- N. Conlon, A. (2002). Anticipated work-family conflict and the life style expectations of female and male undergraduate and graduate students. PhD, University of Minnesota: Minneapolis, MN.
- O. Cord, B., Bowrey, G., & Clements, M. (2010). Accounting students' reflections on a regional internship program. *Australasian Accounting Business & Finance Journal, Vol. 4 No. 3*, 47-64.

- P. Coser, L. A. (1956). *The Function of Social Conflict*. New York: Free Press.
- Q. Danziger, N., & Eden, Y. (2007). Gender-related differences in the occupational aspirations and career-style preferences of accounting students: a cross-sectional comparison between academic school years. *Career Development International*, Vol. 12 No. 2, 129-149.
- R. Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- S. Duggleby, W., Cooper, D., & Penz, K. (2009). Hope, self-efficacy, spiritual well-being and job satisfaction. *Journal of Advanced Nursing*, Vol. 65 No. 11, 2376-2385.
- T. Dwyer, P.D., Welker, R.B., & Friedberg, A.H. (2000). A research note concerning the dimensionality of the professional commitment scale. *Behavioural Research in Accounting*, Vol. 12 No. 1, 279-295.
- U. Farrington, K., & Chertok, E. (1993). *Social conflict theories of the family*. New York: Plenum.
- V. Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- W. Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- X. Haditomo, S. R. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Y. Hatta, M., & Riduan, A. (2017). Niat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Di Luar Negeri: Pengujian Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi* Vol. 5, No. 1, 63-68.
- Z. Hayes, Z. A., & Credle, S. H. (2008). An application of social cognitive career theory: exploring factors influencing the decision to select public accounting as a career choice. *International Journal of Business Research*, Vol. 8 No. 5, 53-63.
- AA. Islahuzzaman, W. (2017, July 17). Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB-2) 2017. Dipetik August 19, 2019, dari [www.wartaekonomi.co.id](http://www.wartaekonomi.co.id): <https://www.wartaekonomi.co.id/read148381/jumlah-akuntan-di-indonesia-masih-minim.html>
- BB. Kelsen, H. (1945). *General Theory of Law and State*. New York: Russell & Russell.
- CC. Law, P., & Yuen, D. (2012). A multilevel study of students' motivations of studying accounting: Implications for employers. *Education + Training*, Vol. 54 No. 1, 50-64.
- DD. Lemeshow, S., & David, W. H. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- EE. Livingston, M.M., Burley, K., & Springer, T.P. (1996). The importance of being feminine: gender, sex role, occupational and marital role commitment, and their relationship to anticipated work-family conflict. *Journal of Social Behavior and Personality*, Vol. 11 No. 5, 179-192.
- FF. Luszczynska, A., Gutierrez-Dona, B., Schwarzer, R. (2005). General self-efficacy in various domains of human function in evidence from five countries. *International Journal of Psychology* Vol. 40 No. 2, 80-89.
- GG. Markle, G. (2004). *Work and Family Conflict: Expectations and Planning Among Female College Students*. University of North Texas: Denton, TX.
- HH. Mirsaleh, Y., Rezai, H., Kivi, S., & Ghorbani, R. (2010). The role of religiosity, coping strategies, self-efficacy and personality dimensions in the prediction of Iranian undergraduate rehabilitation interns' satisfaction with their clinical experience. *Clinical Rehabilitation* Vol. 24 No. 12, 1136-1143.
- II. Mudzalir, A. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Ceria.
- JJ. Ng, Y.-H., Lai, S.-P., Su, Z.-P., Yap, J.-Y., Teoh, H.-Q., & Lee, H. (2017). Factors influencing accounting students' career paths. *Journal of Management* Vol. 36 No. 3, 319-329.
- KK. Nonis, S., & Swift, C.O. (2001). Personal value profiles and ethical business decisions. *Journal of Education for Business* Vol. 76 No. 5, 251-256.
- LL. Owusu, G. M., Obeng, V. A., Ofori, C. G., Ossei, K. T., & Bekoe, R. A. (2018). What explains student's intentions to pursue a certified professional accountancy qualification? *Meditari Accountancy Research*, 26(2), 284-304.
- MM. Sondakh, J. J. (2017). The Accounting Profession as a Career Choice: A Confirmatory Factor Analysis. *The International Journal Of Business & Management* Vol 5 Issue 12, 29-39.
- NN. Srirejeki, K., Supeno, S., & Faturahman, A. (2019). Understanding the Intentions of Accounting Students to Pursue Career as a Professional Accountant. *Binus Business Review*, 10(1), 11-19.
- OO. Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- PP. Suseno, N. S. (2018). Pengaruh Gender, Motivasi Eksternal Dan Internal Terhadap Presepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik Vol 4 No 2. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi*, Universitas Garut, 75-98.
- QQ. Taufiq, M. (2015). Pengaruh Pengetahuan Awal Akuntansi Dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Melalui Minat Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol. 3. No. 1, 181-196.
- RR. Vardiansyah, D. (2008). *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Indeks.



- SS. Weer, C. H., Greenhaus, J. H., Colakuglu, N., & Foley, S. (2006). The role of maternal employment, role-altering strategies, and gender in college students' expectations of work-family conflict. *Sex Roles*, Vol. 55 Nos 7/8, 535-544.
- TT. Wen, L., Hao, Q., & Bu, D. (2015). Understanding the intentions of accounting student in China to pursue certified public accountant designation. *Accounting Education* 24(4), 341-359.
- UU. Witherington, H. C. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- VV. Zhang, L., Gowan, M. A., & Treviño, M. (2014). Cross-cultural correlates of career and parental role. *Journal of Managerial Psychology*, Vol. 29 Iss 6, 736 - 754.